

**PENGARUH KREATIVITAS, INOVASI DAN KEUNGGULAN  
BERSAING TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM  
KULINER DI KECAMATAN TAMALANREA,  
KOTA MAKASSAR**

**Disusun Oleh:**

**Andi Megawati**

**4519012070**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Kreativitas, Inovasi, dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

Nama Mahasiswa : Andi Megawati

Stambuk/NIM : 4519012070

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. Muhammad Yusuf Saleh, SE., M.Si

  
Dr. Miah Said, SE., M.Si

**Mengetahui Dan Mengesahkan:**

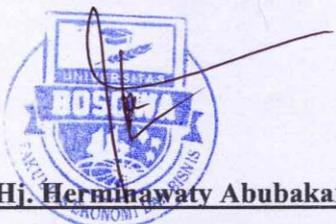
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

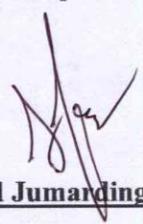
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Manajemen

  
Dr. Hj. Hermawaty Abubakar, SE., MM

  
Ahmad Jumarding, SE., MM

Tanggal Pengesahan:

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Megawati

NIM : 4519012070

Fakultas : Ekomomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Judul : Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian persyaratan saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 07 Agustus 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



**Andi Megawati**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya dan teriring salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kreativitas, Inovasi, dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar”**.

Penulis menyadari bahwa kripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan akan kemampuan yang dimiliki penulis, baik dari materi, penulisan, maupun sistematika pembahasannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini, penulis akan menerima dengan senang hati.

Dalam penyusunan laporan ini ,penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, saran, maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si. selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. Haeruddin Saleh, S.E., M.Si selaku *Vice Rector for Academic and Student Affairs*.
3. Ibu Dr. Seri Suriani, S.E., M.Si selaku *Vice Rector Resources and Support*.
4. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar S.E., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa.
5. Ibu Indrayani Nur, S.E., MSi selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

6. Bapak Ahmad Jumarding SE., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
7. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Yusuf Saleh, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Miah Said, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bias bertambah serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Bosowa Makassar, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
9. Kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar, yang telah membantu dalam memberikan informasi untuk membantu proses pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada para pelaku UMKM yang bersedia menjadi responden untuk membantu proses pengerjaan skrpsi ini.
11. Kepada Ibunda saya Hasnawati yang selalu memberikan segala cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakanku selama menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar dan kakak saya Andi Arham, S.AP. yang sangat saya sayangi yang telah mendoakan serta memberikan semangat dan motivasi baik secara material maupun spiritual, beserta Alm kakak saya Andi Ikha Feranikha, S.Kep., Ns. yang telah membimbing saya dan sangat saya kagumi semasa hidupnya.

12. Kepada sahabatku Mita, Fuji, Pitto, Dilla, dan Nisa yang selalu mendukung dan memerikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini dan dalam segala hal.
13. Kepada seseorang yang tidak dapat saya tuliskan namanya disini you are the best partner and support system yang telah menemani, mendukung dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam berbagai hal.
14. Kepada Teman-teman Manajemen B angkatan 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan, terutama kepada Warshi Palloan, Kartika Taruk La'bi, dan Hartati Mahmuddin yang telah menemani dan memberikan semangat dalam proses perkuliahan serta proses pengerjaan skripsi ini.
15. Segenap Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih.
16. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mamapu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses yang dijalani selama proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Terimakasih atas doa, motivasi dan bantuannya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih terdapat berbagai kelemahan sehingga sangat diharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini.

Makassar, 07 Agustus 2023

Penulis

Andi Megawati

## Abstrak

ANDI MEGAWATI. 2023. Skripsi. Pengaruh Kreativitas, Inovasi, Dan keunggulan Bersaing Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner Di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. (Dibimbing Oleh H. Muhammad Yusuf Saleh Dan Miah Said).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan menginterpretasikan pengaruh kreativitas, inovasi dan keunggulan bersaing terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Tamalanrea. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengukur intensitas hubungan antara variabel independent dan dependent. Kemudian metode statistic yang digunakan adalah uji parsial (T) untuk menguji pengaruh secara parsial dan uji simultan (F) untuk menguji pengaruh secara simultan. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 82 Responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan kreativitas, inovasi, dan keunggulan bersaing secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Tamalanrea. Dengan demikian factor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM Kuliner menunjukkan hasil dengan nilai koefisien determinasi 79.5% artinya keseluruhan dari variabel independent memiliki hubungan yang secara bersama-sama sedangkan 20.5% berasal dari variabel di luar penelitian ini.

**Kata Kunci** : Kreativitas, Inovasi, Keunggulan Bersaing, Keberlangsungan UMKM Kuliner

## ***Abstract***

*ANDI MEGAWATI. 2023. Thesis. The Effect of Creativity, Innovation, and Competitive advantage on the Sustainability of Culinary MSMEs in Tamalanrea District, Makassar City. (Supervised by H. Muhammad Yusuf Saleh and Miah Said).*

*This study aims to explore, analyze and interpret the effect of creativity, innovation and competitive advantage on the sustainability of culinary MSMEs in Tamalanrea District. This study uses quantitative research with the Multiple Linear Regression Analysis method to measure the intensity of the relationship between independent and dependent variables. Then the statistical method used is the partial test (T) to test the effect partially and the simultaneous test (F) to test the effect simultaneously.*

*Data obtained through distributing questionnaires to 82 respondents. The results of this study indicate that creativity, innovation, and competitive advantage partially and simultaneously have a positive and significant effect on the sustainability of culinary MSMEs in Tamalanrea District. Thus the factors that influence the sustainability of culinary MSMEs show results with a coefficient of determination of 79.5%, meaning that all of the independent variables have a relationship together while 20.5% comes from variables outside this study.*

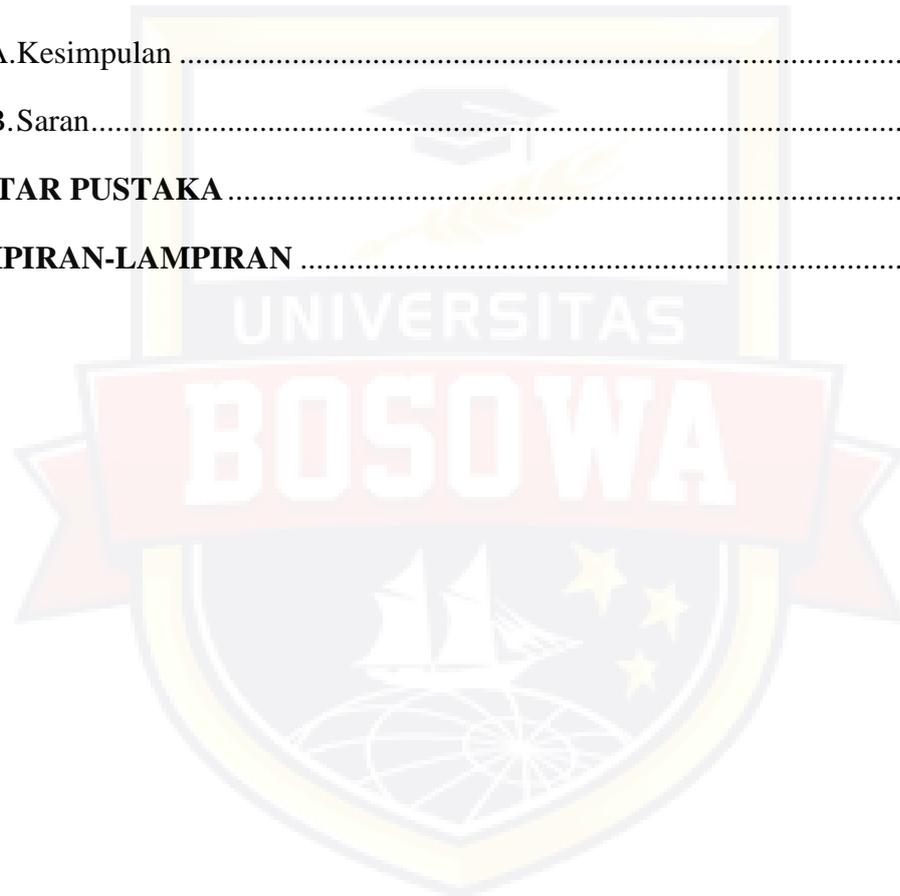
***Keywords:*** *Creativity, Innovation, Competitive Advantage, Sustainability of Culinary MSMEs*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PRAKATA</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>vi</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	3
C.Tujuan Penelitian .....	4
D.Manfaat Penelitian .....	4
E.Lingkup Penelitian .....	5
F.Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	<b>6</b>
A.Deskripsi Teori.....	6
1. Manajemen Sumber Daya Manusia .....	6
2. Kreativitas .....	10
3. Inovasi .....	12
4. Keunggulan Bersaing .....	16
5. Keberlangsungan Usaha .....	17

6.UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) .....	18
B. Peneliti Terdahulu .....	21
C. Kerangka Pikir .....	23
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi Dan Sampel .....	25
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Variabel Penelitian .....	29
F. Jenis Dan Sumber Data .....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
I. Definisi Operasional.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Pengujian Hipotesis .....	38
1. Karakteristik Data Responden.....	38
a. Deskripsi Karakter Responden .....	<b>38</b>
b. Deskripsi Variabel Penelitian .....	<b>41</b>
2. Analisis Data .....	45
a. Uji Instrumen Penelitian.....	45
b. Analisis Regresi Berganda .....	48
c. Uji Hipotesis.....	50
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>54</b>

a. Pengaruh Kreativitas terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner .....	54
b. Pengaruh Inovasi Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner.....	54
c. Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner	55
d. Pengaruh Kreativitas, Inovasi, dan Keunggulan Bersaing terhadap Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu .....	21
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikatornya.....	33
Tabel 4. 1 Jumlah UMKM dan Penyerapan Tenaga Kerja .....	36
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	40
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Mengenai Variabel Kreativitas ( $X_1$ ) .....	41
Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Mengenai Variabel Inovasi ( $X_2$ ) .....	42
Tabel 4. 7 Deskripsi Responden Mengenai Variabel Keunggulan Bersaing ( $X_3$ ) .....	43
Tabel 4. 8 Deskripsi Responden Mengenai Variabel Keberlangsungan UMKM.....	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi.....	53

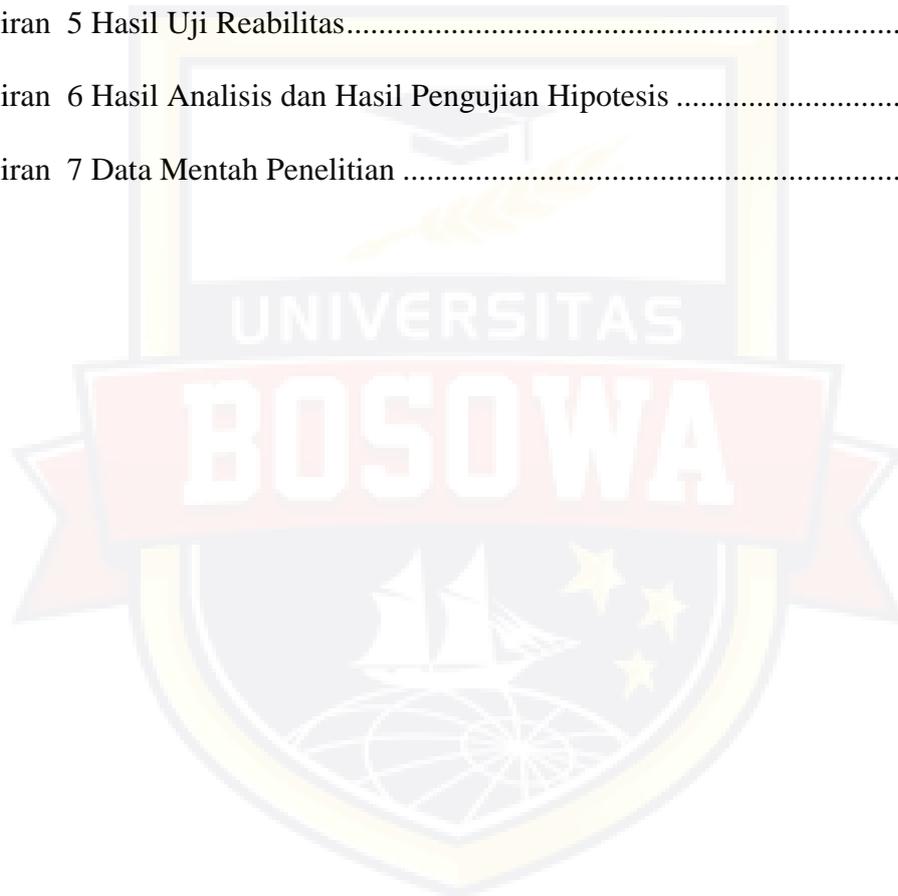
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian .....	23
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Tamalanrea .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	63
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar .....	64
Lampiran 3 Instruman Penelitian .....	65
Lampiran 4 Hasil Pengujian Validitas .....	69
Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas.....	73
Lampiran 6 Hasil Analisis dan Hasil Pengujian Hipotesis .....	74
Lampiran 7 Data Mentah Penelitian .....	75



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia bisnis merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa lepas dari manusia. Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis saat ini menandakan bahwa Indonesia sudah mulai memasuki era globalisasi, terutama pada sektor kuliner yang menjadi salah satu jalan keluar untuk mengatasi masalah perekonomian di Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan industri untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa melalui peningkatan kemandirian pembangunan industri yang bersumber pada sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Di Indonesia UMKM mengalami perkembangan pada sistem pengelolaannya yang tidak terlepas dari keinginan pelaku usaha yang juga sumber daya manusia yang mau berkembang dalam menciptakan kreativitas, inovasi dan keunggulan bersaing di dalam industri kuliner melalui penerapan ekonomi kreatif sebagai wujud dari upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha dan keberlanjutan pemberdayaan sumber daya manusia.

Mandala (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa permasalahan yang dihadapi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada umumnya diwarnai oleh kurangnya kemampuan para pelaku dalam memprediksi atau membaca lingkungan internal dan eksternal usahanya, agar pengusaha mampu bersaing dalam dunia bisnis dan usahanya berjalan dengan lancar maka seorang pengusaha harus mempunyai kreativitas yang tinggi dikarenakan sangat

berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu usaha yang dijalankan. Saat menjalankan usahanya para pengusaha harus mempunyai ide-ide yang baru dan mempunyai kreativitas yang mampu mengubah sebuah ide-ide yang sudah ada menjadi sebuah inovasi yang baru agar dapat bersaing di pasar UMKM terutama bidang kuliner makanan.

Perhatian terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sudah menjadi hal yang penting bukan hanya pada struktur perekonomian nasional, tetapi juga pada sumber daya manusia. Keberadaan dan perkembangan dunia bisnis diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penanggulangan masalah tersebut terutama terhadap keberlangsungan kehidupan para pelaku usaha/sumber daya manusia tersebut yang menjalankan kegiatan untuk bertahan hidup melalui UMKM.

Agar suatu usaha dapat berkembang dan diminati oleh konsumen, maka dari itu pengusaha/sumber daya manusia perlu melakukan sebuah inovasi baru terhadap usaha yang dijalankan. Supaya mendapatkan hasil yang diinginkan, agar kreativitas di dalam suatu bisnis dapat bersaing di bidang usahanya untuk meningkatkan keunggulan dalam bersaing, dalam artian kreativitas ini memunculkan inovasi baru untuk keberlangsungan usaha atau bisnis yang dijalankan.

Untuk dapat terus mengembangkan usaha yang dijalankan, perlu dilakukan kreativitas dan inovasi agar konsumen tidak merasa jenuh dan bosan. Khususnya untuk usaha kuliner makanan yang terus berkembang, pengusaha harus terus mengupdate dan memperbaharui baik dari segi jenis dan kualitas yang di sajikan

dan menyesuaikan dengan zaman sekarang, hal ini menjadi upaya yang baik untuk bersaing dengan meningkatkan keunggulan bersaing dengan melakukan kreativitas dan inovasi yang di buat.

Berdasarkan latar belakang yang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas terkait pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberlangsungan UMKM kuliner, maka dapat dirumuskan permasalahann sebagai berikut:

1. Apakah Kretivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar?
2. Apakah Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar?
3. Apakah Keunggulan Bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar?
4. Apakah Kreativitas, Inovasi dan Keunggulan bersaing secara simultan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Tamalanrea?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inovasi Terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrean, Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keunggulan bersaing terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanre, Kota Makassar.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas, inovasi dan keunggulan bersaing terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan yang ingin di capai, diharapkan penelitian ini memiliki banyak manfaat baik UMKM, bagi universitas bosowa, bagi penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

Diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak UMKM untuk lebih meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk para pekalu usaha.

2. Bagi Universita Bosowa

Diharapkan dapat berguna dan dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang akan dilanjutkan dalam bidang yang sama ataupun pihak yang membutuhkan.

### 3. Bagi Penulis

Digunakan untuk untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana ilmu yang di peroleh khususnya mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia dapat di serap dan diterpkan dalam sebuah kasus nyata mengenai pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Tamalanrea.

#### **E. Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada palaku UMKM kuliner yang berada di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab, yaitu:

##### **I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan dari latar belakang ,rumusan masalah,tujuan dan manfaat penelitian, lingkup penelitian dan sistematika pembahasan

##### **II TINJAUNA PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini,, peneliti terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

##### **III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional dan jadwal penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Manajemen Sumber Daya Manusia**

###### **a. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Zainal, dkk (2014:1) manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. Sedangkan Sedarmayanti (2017:3) mengemukakan bahwa manajemen sumber manusia merupakan suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, pergerakan dan pengendalian semua nilai yang menjadi kekuatan manusia untuk mencapai tujuan. Oleh Karena itu peranan manajemen sumber daya manusia merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dengan baik, hal ini bertujuan agar tercapainya tujuan perusahaan dan pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan berdampak pada pola kerja atau kinerja sumber daya manusia itu sendiri.

###### **b. Kualitas Sumber Daya Manusia**

Kualitas Sumber daya manusia menurut Ardina et al (2010), yaitu:

- 1) Pengetahuan (Knowledge) yaitu pengetahuan manajemen bisnis, pengetahuan produk atau jasa, pengetahuan tentang konsumen, promosi dan strategi pemasaran.

- 2) Keterampilan (Skill) yaitu keterampilan produksi, berkomunikasi, kerjasama dan organisasi, pengawasan, keuangan, administrasi dan akuntansi.
- 3) Kemampuan (ability) yaitu kemampuan mengelola bisnis, mengambil keputusan, memimpin, mengendalikan, berinovasi, situasi dan perubahan lingkungan bisnis.

c. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Fungsi manajemen sumber daya manusia menurut (Hasibuan, 2012):

- 1) Perencanaan merupakan suatu rencana tenaga kerja yang dikerjakan secara efektif serta efisien dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian. Program kepegawaian meliputi pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian karyawan. Program kepegawaian yang baik dan sesuai akan membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.
- 2) Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi. Organisasi tersebut merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.
- 3) Pengarahan merupakan suatu kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pengarahan

dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

- 4) Pengendalian merupakan suatu kegiatan untuk mengendalikan karyawan agar mentaati peraturan yang ada perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan, maka akan dilakukan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana. Pengendalian karyawan meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku, kerjasama, pelaksanaan pekerjaan, dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan.

Sumber daya manusia merupakan factor penting bagi setiap usaha. Terdapat berbagai aspek yang perlu diperhatikan untuk membangun kualitas sumberdaya manusia agar menjadikan industry kecil lebih berkembang. Diharapkan sumber daya manusia yang berkualitas pada kegiatan UMKM mampu memberikan peningkatan terhadap kreativitas dan inovasi produk yang dihasilkan terutama terhadap produk kuliner.

(Hasibuan ,2012) mengemukakan bahwa fungsi operasional dalam manajemen sumber daya manusia meliputi:

1. Pengadaan merupakan suatu proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Pengembangan merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan

pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan.

3. Kompensasi merupakan pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung yang berbentuk uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan. Prinsip kompensasi adalah adil dan layak. Adil dapat diartikan sesuai dengan prestasi kerjanya, layak diartikan dapat memenuhi kebutuhan primernya serta berpedoman pada batas upah minimum pemerintah dan berdasarkan internal dan eksternal konsistensi.
4. Pengintegrasian merupakan suatu kegiatan untuk menyatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan. Perusahaan memperoleh laba, karyawan dapat memenuhi kebutuhan dari hasil pekerjaannya.
5. Pemeliharaan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar karyawan tetap mau bekerja sama hingga pensiun. Pemeliharaan yang baik dilakukan berupa program kesejahteraan yang berdasarkan kebutuhan sebagian besar karyawan serta berpedoman kepada internal dan eksternal konsistensi.
6. Kedisiplinan merupakan suatu fungsi manajemen sumber daya manusia terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.
7. Pemberhentian merupakan putusnya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. Pemberhentian ini disebabkan oleh keinginan karyawan,

keinginan perusahaan, kontrak kerja berakhir, pensiun, dan sebab-sebab lainnya.

## **2. Kreativitas**

Kreativitas adalah kemampuan mengembangkan ide-ide dan cara bagaimana memecahkan masalah dan menentukan solusi (Siregar, 2012). Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk berimajinasi dan menghasilkan ide-ide baru dengan mengkombinasikan, mengubah atau menerapkan ide-ide yang sudah ada dengan cara yang belum dipikirkan sebelumnya. Ide-ide kreatif yang kemudian diproses melalui beberapa tahapan sehingga menghasilkan produk atau jasa bahkan model bisnis yang disebut inovasi. Menurut Zimmerman & Scarborough (2004) kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide baru, dengan mengkombinasikan, dan mengubah ide yang sudah ada kemudian diproses melalui beberapa tanggapan sehingga menghasilkan produk atau jasa dan kreatif. Menurut (Guilford,1999) mengemukakan beberapa factor penting yang menjadi aspek dari kemampuan berfikir kreatif, sebagai berikut:

- a. Kelancaran Berfikir (fluency of thinking) Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran secara cepat. Dalam kelancaran berpikir yang perlu diterapkan adalah kuantitas bukan kualitas.
- b. Keluwesan berpikir (flexibility) Kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda dan mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang kreatif adalah orang yang luwes berfikir.

- c. Elaborasi pikiran (elaboration) Kemampuan mengembangkan gagasan dan menambahkan atau merinci detail-detail dari suatu objek gagasan atau situasi sehingga menjadi menarik.
- d. Keaslian berfikir (originality) Kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli

Kreativitas sering diartikan kedalam pengembangan ide, inovasi produk baru, dan meningkatkan inovasi yang ada (Cahyani, 2013). Oleh karena itu sifat kreatif sangat dibutuhkan oleh setiap wirausaha yang ingin mencapai kesuksesan karena jika ia tidak kreatif maka sama saja dengan orang lain disekitarnya. Memiliki pola pikir dasar kreatif dapat membantu memecahkan masalah untuk menentukan solusi dalam menyelesaikan sebuah masalah. Beberapa indikator dalam kreativitas yang dikemukakan (Suryana, 2003) sebagai berikut:

- a. Keterbukaan
- b. Unusual Observation
- c. Penemuan dan pengembangan ide baru
- d. Keinginan kuat untuk belajar.

Kreativitas yang tanpa batas ini adalah modal utama dalam menjalankan bisnis kreatif, tanpa adanya kreatifitas maka usaha tersebut tidak akan bertahan serlalu lama dan kalah dengan pesaing-pesaing yang sejenis (Susanto & Suhaariadi, 2022). Oleh karena itu setiap wirausaha selalu dituntut untuk kreatif. Ide-ide kreativitas sering ketika wirausaha melihat sesuatu yang lama dan berpikir sesuatu

yang berbeda dan baru. Roe dalam Frinces (2004) menyatakan bahwa syarat-syarat orang yang kreatif yaitu:

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman (openness to experience).
- b. Pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan (observance seeing things in unusual ways).
- c. Keinginan (curiosity) Toleransi terhadap ambiguitas (tolerance of apporites)
- d. Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan (independence in judgement, thought and action)
- e. Memerlukan dan menerima otonomi (needing and assuming autonomy)
- f. Kepercayaan terhadap diri sendiri (self-reliance)
- g. Tidak sedang tunduk pada pengawasan kelompok (not being subject to group standart and control).
- h. Ketersediaan untuk mengambil resiko yang diperhitungkan (willing to take calculated risks).

### **3. Inovasi**

Inovasi adalah sebagai kemampuan perusahaan untuk menciptakan produk-produk yang inovatif atau proses pembaharuan yang dilakukan dalam memecahkan masalah (Siregar,2012) . Inovasi dapat diwujudkan dengan adanya kreativitas yang tinggi sebagai kreasi dan implementasi atau kombinasi yang baru, sebab tanpa adanya inovasi maka usaha yang dilajankan tidak akan bertahan lama. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan, keinginan dan permintaan konsumen berubah- ubah. Konsumen hanya akan bersedia membeli produk-produk yang

mampu memenuhi kebutuhan dan keinginannya serta memberikan kepuasan ( Yusuf saleh & Miah Said, 2019).

Keeh, et.al (2007) menjelaskan inovasi sangat penting karena terdapat alasan sebagai berikut:

1. Teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha entrepreneurial untuk bersaing dan sukses. Yang harus dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru.
2. Efek perubahan lingkungan terhadap siklus hidup produk semakin pendek, yang artinya bahwa produk atau layanan lama harus digantikan dengan yang baru dalam waktu cepat, dan ini bisa terjadi karena ada pemikiran kreatif yang menimbulkan inovasi.
3. Konsumen saat ini lebih pintar dan menuntut pemenuhan kebutuhan. Harapan dalam pemenuhan kebutuhan mengharap lebih dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga. Oleh karena itu skill inovatif dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan konsumen sebagai pelanggan.
4. Dengan pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang bagus dapat semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat secara kontinyu.
5. Inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan menciptakan posisi korporat yang lebih baik

Kemajuan teknologi yang cepat dan tingginya tingkat persaingan mengharuskan setiap pelaku usaha untuk terus menerus melakukan peningkatan dalam berinovasi yang akan membuat peningkatan pada usaha/bisnis yang dijalankan. Inovasi produk merupakan pengembangan maupun pengenalan pada produk baru dan dikembangkan (Kotler dan Keller, 2014). Pada penelitian ini, inovasi produk merupakan variabel bebas terkait dengan hasil dari penciptaan maupun modifikasi, memperbaiki, mengembangkan produk yang telah ada sebelumnya, sehingga dalam hal ini inovasi produk lebih menekankan pada pengembangan produknya. Variabel Inovasi Produk diukur dengan indikator parameter sebagai berikut:

- a. Kelebihan produk baru.
- b. Produk mudah dikenali.
- c. Produk diterima oleh konsumen.
- d. Pengembangan produk baru.
- e. Komitmen memperkenalkan produk lebih banyak dari pesaing.

Inovasi dari sebuah perusahaan ditandai oleh kemampuan wirausaha dalam memperkenalkan inovasi produk, inovasi pemasaran, dan inovasi distribusi (Rosmasi, 2021).

- a. Inovasi produk merupakan produk yang bernilai. Inovasi produk menunjukkan pada pengembangan dan pengenalan dari suatu produk yang baru dan berhasil dipasarkan. Inovasi produk dapat berupa perubahan desain maupun komponen dari produk tersebut.

- b. Inovasi promosi merupakan bentuk komunikasi yang dirancang dengan tujuan untuk mempromosikan suatu produk. Promosi merupakan bagian penting dalam sebuah pemasaran. Agar lebih efektif dalam memasarkan produknya, perusahaan harus dapat menentukan target pasar dan memilih alat-alat promosi yang sesuai.
- c. Inovasi distribusi merupakan strategi dari sebuah perusahaan untuk menentukan teknik-teknik dan peluang distribusi yang berbeda dengan biasanya. Pemilihan saluran perantara yang tepat, pemanfaatan jaringan transportasi yang mendukung, dan persediaan (supply) juga menunjang sebuah perusahaan.

Inovasi merupakan kemampuan untuk mengubah peluang menjadi suatu gagasan atau ide-ide yang dapat dijual, dengan adanya inovasi keinginan untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan usaha akan semakin meningkat. Ciri-ciri inovasi yang dikemukakan (Riany&Dahmiri, 2020), sebagai berikut:

- a. Memiliki kekhasan artinya suatu inovasi memiliki ciri yang khas dalam arti ide, program, tatanan, sistem, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan.
- b. Memiliki ciri atau unsur kebaruan, dalam arti suatu inovasi harus memiliki karakteristik sebagai sebuah karya dan buah pemikiran yang memiliki kadar orisinalitas dan kebaruan
- c. Program inovasi dilakukan melalui program yang terencana, dalam arti bahwa suatu inovasi dilakukan melalui sebuah proses yang tidak segesa-gesa,

namun inovasi dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu.

- d. Inovasi yang dilakukan memiliki tujuan , program inovasi yang dilakukan harus memiliki arah yang ingin dicapai, termasuk arah dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

#### **4. Keunggulan Bersaing**

Keunggulan bersaing merupakan bentuk-bentuk strategi untuk membantu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Daydan Wensley (1988). Keunggulan bersaing merupakan hasil dari implementasi strategi yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan (Bharadwaj et al, 1993). Sumber daya ini harus diarahkan guna mendukung penciptaan kinerja perusahaan yang berbiaya rendah dan memiliki perbedaan (diferensiasi) dengan perusahaan lain. Keunggulan tersebut merupakan salah satu penguat daya tawar perusahaan yang lebih kepada konsumen.

Menurut (Reniati, 2013) Keunggulan bersaing terjadi apabila perusahaan mengimplementasikan sebuah nilai dalam penciptaan strategi yang diimplementasikan secara tidak berkelanjutan oleh pesaing. (Reniati, 2013) juga mengemukakan bahwa terdapat lima dimensi keunggulan bersaing UMKM di Indonesia, sebagai berikut:

- a. Keunikan produk/layanan merujuk pada jenis dan kemasan produk yang ditawarkan serta layanan yang diberikan.

- b. Variasi produk/layanan yang dilihat berdasarkan ragam produk, ukuran kemasan dan variasi pelayanan
- c. Harga/nilai produk meliputi harga yang dijual dan potongan harga yang diberikan.
- d. Reputasi dilihat dari bagaimana perusahaan membangun hubungan dengan masyarakat, pemerintah dan juga pelanggan.
- e. Pengalaman pelanggan yang merujuk pada rasa bangga, kenyamanan dalam melakukan pembelian dan kenyamanan lokasi usaha yang dirasakan oleh pelanggan.

Indikator keunggulan bersaing yang merujuk pada (Brahmanthara & Yasa, 2017) sebagai berikut:

- a) Keunikan produk.
- b) Keunggulan harga bersaing.
- c) Keunggulan kualitas produk
- d) Keunggulan pelayanan

## **5. Keberlangsungan Usaha**

Keberlangsungan Usaha merupakan suatu bentuk konsistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga keberlangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi usaha (verdú et al, 2015). Keberlangsungan usaha (business sustainability) pada UMKM menurut ( Hudson et al, 2001) terlihat dari keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi,

pengelolaan karyawan dan pelanggan serta pengembalian terhadap modal awalnya, hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki orientasi untuk berkembang dan melihat peluang untuk inovasi secara berkesinambungan.

Menurut (Handayani&Tanjung, 2017) keberlangsungan usaha merupakan sesuatu hal yang utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberlangsungan, artinya keberlangsungan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik daripada sebelumnya yang dijadikan tolak ukur dari kerja keras yang dilakukan. usaha dapat dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan pesaing lain yang sejenis.

Faktor-Faktor yang menyebabkan Keberlangsungan suatu bisnis menurut (Ligthelm,2010) sebagai berikut:

- a. Adanya kompilasi rencana bisnis ( compilation of a business plan).
- b. Pembaharuan rencana bisnis regular (regular updating of biness plan).
- c. Menganalisis pesaing (regular analysis of competitor).
- d. Kemudahan memasuki bisnis baru ( easy of venturing into a new business).
- e. Kemampuan perhitungan atau kalkulasi resiko (not a problem to take calculated risk).

## **6. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)**

UMKM merupakan singkatan dari Usaha,Mikro, Kecil dan Menengah. Pada dasarnya UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. UMKM merupakan

kegiatan atau aktivitas perniagaan yang bergerak dalam hal perdagangan dimana hal ini menyangkut pada aktivitas atau kegiatan berwirausaha. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dan undang-undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Berdasarkan UU Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) No. 20 Tahun 2008 pada Bab IV pasal 16 menetapkan kriteria UMKM sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha mikro adalah sebagai berikut:
  - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau;
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (Tiga ratus juta rupiah) samapi dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (Dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000,-(sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usahaatau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (Dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (Lima puluh milyar rupiah).

## B. Peneliti Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eny Rochmatulaili, 2021	Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kewirausahaan UMKM Food Court.	Berdasarkan analisis yang dilakukan, kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kewirausahaan dengan variable kreativitas dan inivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kewirausahaan yang diperoleh hingga 92.5%.
2	Hamka, 2021	Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi terhadap keberlangsungan ushasa melalui pelaku usaha industri pengolahan makanan dan minuman di kabupaten maros.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kreatifitas dapat memberikn pengaruh secara nyata terhadap pelaku usaha. Dimana dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa inovasi memberikan pengaruh secara nyata terhadap pelaku usaha.
3	Imam Sulaeman, 2021	Pengaruh kreativitas dan inovasi produk terhadap kemajuan usaha pada roemah brownies gemirasary bandung.	Variabel kreativitas dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap variavel kemajuan usaha roeman brownies gemirasary bandung. Dimana semakin tinggi tingkat kreativitas dan inovasi maka tingkat pengaruh kepada kemajuan usaha akan tinggi.

---

**4** Dana Kristian, 2022 Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha (studi kasus pada UMKM di pademangan Jakarta utara).

Ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas dan inovasi produk dengan keberhasilan usaha sebesar 8,9% sedangkan sisanya 19,1% dipengaruhi factor lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian tersebut.

---

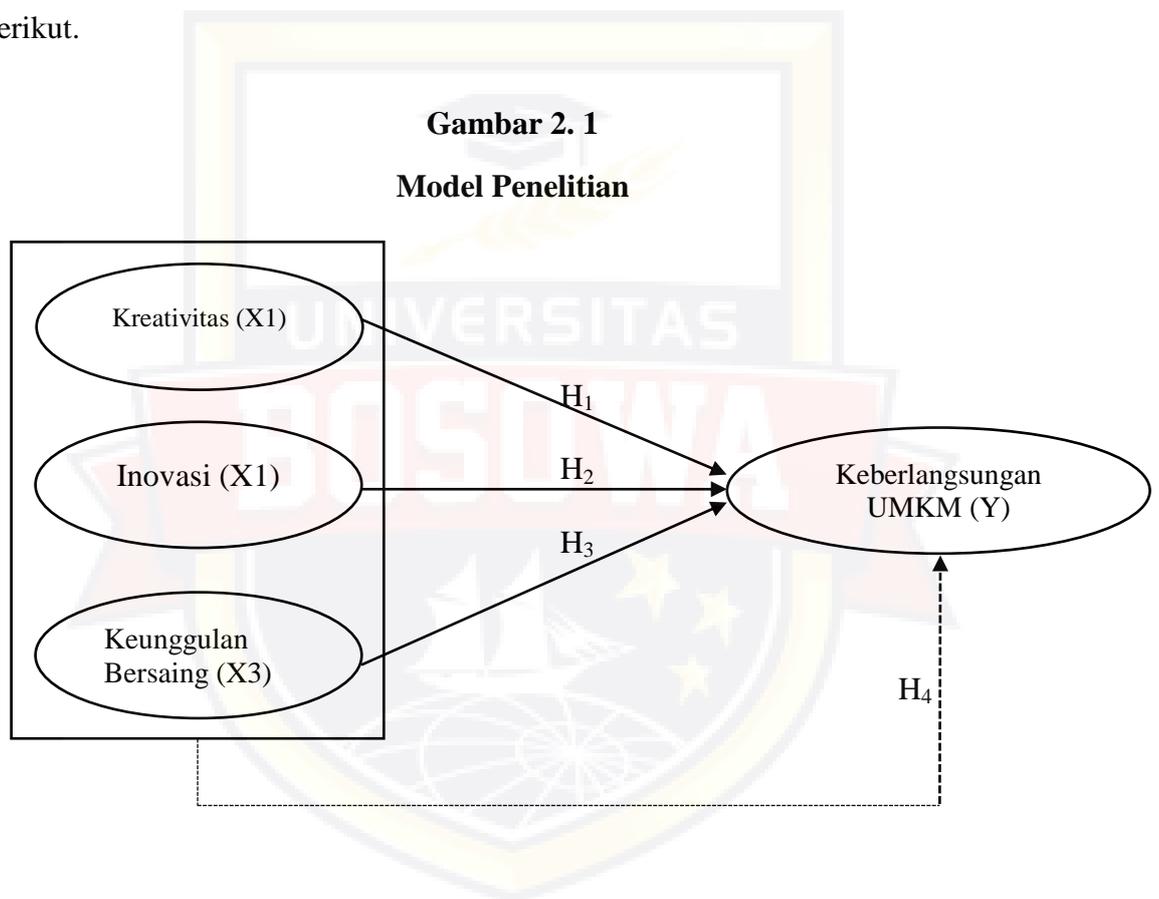
**5** Kholipah Al Mugni, 2022 Pengaruh inovasi dan kolaborasi terhadap keunggulan bersaing pada umkm industry makanan Kota Sukabumi.

inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Indrustri Makanan di Kota Sukabumi. Pengaruh tersebut dikarenakan inovasi yang dilakukan pada produk UMKM Indrustri Makanan di Kota Sukabumi sudah cukup baik.

---

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yaitu penelitian tentang hubungan antar variabel adapun model penelitian sebagai berikut.



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah atau sub masalah yang akan di teliti yang dijabarkan oleh tinjauan pustaka( kerangka pikir). Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Diduga kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.
- H2 : Diduga inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.
- H3 : Diduga Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.
- H4 : Diduga Kreativitas, inovasi dan keunggulan bersaing secara simultan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Menurut Sugiyono (2008) metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah tanggapan responden tentang inovasi dan kreativitas usahanya terhadap keberlangsungan UMKM berdasarkan kuesioner atau angket yang di bagikan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kuliner makanan yang berlokasi di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini selama kurang lebih 1 bulan pada bulan Juli-Agustus 2023

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner makanan di Kec.

Tamalanrea yang secara keseluruhan berjumlah 442 unit usaha. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang ada dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovil adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Sugiyono, 2017).

## **2. Sampel**

Menurut (Sugiyono,2013) sampel merupakan suatu bagian dari karakteristik yang dimiliki dari sebuah populasi tersebut. Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah populasi yang mewakili dan dijadikan sebagai data penelitian. Apabila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut untuk dijadikan perwakilan.

### **a. Jenis Sampel**

Berikut penjelasan sampel menurut (Retnawati,2017)

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini merupakan teknik yang memungkinkan peneliti atau evaluator untuk membuat generalisasi dari karakteristik sampel menjadi karakteristik populasi.

Cluster Sampling Pada penyampelan jenis ini, populasi dibagi menjadi wilayah atau klaster. Jika terpilih klasternya, semua anggota dalam klaster tersebut yang menjadi sampel.

Langkah-langkah dalam pengambilan sample dengan cluster sampling:

1. Menentukan cluster-clusternya.
2. Menentukan banyak cluster yang akan dijadikan sample, missal.
3. Memilih secara acak cluster sebanyak cluster.
4. Semua anggota yang terdapat dalam klaster yang terpilih merupakan sampel studi atau penelitian atau evaluasi.

#### 1) Penentuan Jumlah Sampel

Pada peneitian ini menggunakan sampel yang ada, dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovil adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Sugiyono, 2017).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel/jumlah sampel

N : Ukuran Populasi/jumlah populasi

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleir, kemudian dikuadratkan. Untuk tingkat presisi yang digunakan dalam penentuan sampe adalah 10% atau 0,1.

Berdasarkan rumua Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel adalah pada perhitungan berikut :

$$n = \frac{442}{1 + 442(0.1)}$$

$$n = \frac{442}{5.42}$$

$$n = 82$$

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 82, responden dengan batas kesalahan 10%.

#### **b. Teknik Menentukan Sampel**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel berbasis Probability Sampling dengan menggunakan metode Cluster Sampling. Dimana sampel yang diambil memberikan peluang yang sama terhadap setiap populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. Menurut Ridwan (2004), area sampling (cluster sampling) adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah/kelompok yang ada. Wilayah Kecamatan tamalanrea mempunyai 8 (delapan) kelurahan, yang kemudian dari delapan kelurahan tersebut akan dipilih 3 kelurahan yang dimana setiap wilayah yang di pilih akan di ambil sampel berdasarkan jumlah unit UMKMnya diurutkan dari yang terbanyak, menengah, dan yang paling sedikit. Setiap cluster/wilayah yang dipilih akan di ambil sebagian populasinya untuk dijadikan sampel penelitian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah non tes, yang berupa angket atau kuesioner, dan wawancara. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dan yang dilakukan melalui wawancara

dikembangkan berdasarkan dari teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa skala Likert digunakan dengan tujuan mengukur sikap, pendapatan maupun persepsi seseorang atau sekelompok terkait dengan fenomena social.

Jawaban dari setiap item instrument tersebut memiliki dradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negative, yang berupa kata-kata seperti: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah, sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, tidak memuaskan, sangat tidak memuaskan.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek pengamatan penelitian untuk menentukan variabel, sehingga fenomena yang menjdi konsep penelitian dapat di ukur.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel inependen yang juga dapat disebut variabel bebas, diduga sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel indpenden mencakup kreativitas (X1), inovasi (X2), Keunggulan Bersaing (X3).

##### 2. Variabel Terikat ( *Dependent Variabel* )

Variabel dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Didalam penelitian ini yang dimaksud variabel dependent/terikat yaitu keberlangsungan UMKM (Y).

## **F. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif yaitu teknik yang digunakan untuk menguji dan mengukur variabel satu dan variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2011) data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari kuesioner/angket yang di bagikan kepada para pelaku usaha UMKM kuliner.

### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011) data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada atau dicatat oleh orang lain. Data dapat diperoleh dari situs Web, Buku, Jurnal, Artikel ataupun Berita.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Angket ( Kuesioner )

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi dari responden. Dalam metode ini peneliti telah membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam Penelitian ini instrument penelitian yang digunakan yaitu angket atau kuesioner dengan skala likert dalam bentuk centang (√) untuk mengukur indikator variabel-variabel dengan pertanyaan/pernyataan yang akan digunakan

untuk menjadi data penelitian yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori penelitian, yang akan digunakan untuk memperoleh data terkait kreativitas, inovasi dan keberlangsungan usaha, dengan setiap jawaban diberi skor 1-5 sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
- b. Setuju (S) dengan skor 4
- c. Ragu Ragu (RR) dengan skor 3
- d. Tidak (TS) dengan skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

## 2. Wawancara ( Interview )

Wawancara adalah metode menganalisis yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka dan Tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber, dimana penelitian ini dilakukan secara lisan dengan responden terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

## 3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih dengan variabel dependen. Secara umum, model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keberlangsungan Usaha

$X_1$  : Kreativitas

$X_2$  : Inovasi

$X_3$  : Keunggulan Bersaing

$a$  : Nilai Konstanta

$\beta_1$   $\beta_2$  dan  $\beta_3$  : Nilai Koefisien

e : Error

### I. Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada kriteria yang dapat diobservasi dan yang dimaksud dengan definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang didefinisikan. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional terdapat tiga variabel, yaitu:

Kreativitas merupakan kemampuan dalam mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru yang dapat dijadikan peluang usaha dan merupakan proses transformasi ide dan kreasi melalui penerapan kreativitas dalam menciptakan produk yang memiliki nilai tambah bagi pengusaha UMKM kuliner di Kecamatan Tamalanrea.

Inovasi merupakan kemampuan dalam menerapkan kreativitas terhadap masalah serta peluang dalam mengembangkan usaha dan merupakan intuisi manusia yang dirancang untuk menciptakan produk yang memiliki nilai tambah bagi konsumen dengan menggunakan berbagai inovasi dan pemanfaatan pemikiran-pemikiran yang inovatif dalam menciptakan produk.

Keunggulan Bersaing merupakan penilaian yang dilakukan oleh pemilik usaha untuk mengukur produk yang di sajikan memiliki kelebihan dibandingkan pesaingnya dan serta menghasilkan sesuatu yang lebih yang dilihat dari competitor.

Keberlangsungan Usaha merupakan seorang pelaku usaha mampu mempertahankan usahanya tetap beroperasi dalam jangka panjang dengan mengamati potensi apa saja yang dapat dikembangkan dan diaplikasikan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya.

**Tabel 3. 1**  
**Variabel dan Indikatornya**

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1	Kreativitas (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan</li> <li>2. Unusual Observation</li> <li>3. Penemuan dan pengembangan ide baru</li> <li>4. Keinginan kuat untuk belajar.</li> </ol>	Suryana, 2003
2	Inovasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelebihan produk baru.</li> <li>2. Produk mudah dikenali.</li> <li>3. Produk diterima oleh konsumen.</li> <li>4. Pengembangan produk baru.</li> <li>5. Komitmen memperkenalkan produk lebih banyak dari pesaing.</li> </ol>	Kotler dan Keller, 2014
3	Keunggulan Bersaing (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keunikan produk.</li> <li>2. Keunggulan harga bersaing.</li> <li>3. Keunggulan kualitas produk.</li> <li>4. Keunggulan pelayanan.</li> </ol>	Brahmanthara & Yasa, 2017

---

4 Keberlangsungan Usaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="635 300 1165 376">1. Adanya kompilasi rencana bisnis ( compilation of a business plan).</li><li data-bbox="635 376 1165 452">2. Pembaharuan rencana bisnis regular (regular updating of biness plan).</li><li data-bbox="635 452 1165 528">3. Menganalisis pesaing (regular analysis of competitor).</li><li data-bbox="635 528 1165 631">4. Kemudahan memasuki bisnis baru ( easy of venturing into a new business).</li></ol>	Ligthelm, 2010
-----------------------------	--	----------------

---



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan Tamalanrea merupakan salah satu kecamatan di Kota Makassar. Dikutip dari Wikipedia.org Kecamatan Tamalanrea memiliki luas wilayah 31,84 km<sup>2</sup> yang merupakan  $\pm$  18,2% dari luas Kota Makassar. Di bagian timur Kecamatan Tamalanrea berbatsan dengan Kecamatan Biringkanaya. Bagian barat berbatan dengan Selat Makassar dan Bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Panakkukang. Wilayah Kecamatan Tamalanrea terbagi menjadi 8 kelurahan yaitu Kelurahan Tamalanrea, Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kelurahan Tamalanrea Indah, Kelurahan Kapasa, Kelurahan Kapasa Raya, Kelurahan Bira, Kelurahan Parang Loe, Kelurahan Buntusu.

Kecamatan Tamalanrea merupakan wilayah sub-urban Kota Makassar yang berada di wilayah timur Kota Makassar. Jumlah penduduk Kecamatan Tamalanrea pada 2020-2022 yang bersumber dari BPS Kota Makassar mencapai kurang lebih 103,322 jiwa. Sebagian besar dari penduduk kecamatan tamalanrea merupakan pelaku UMKM yang berperan penting sebagai roda perkonomian di Kota Makassar. Dari data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar, pelaku UMKM di Kota Makassar terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 tercatat sebanyak 5,387 pelaku UMKM sampai dengan tahun 2022 tercatat sebanyak 18,815 pelaku UMKM, yang dimana kecamatan tamalanrea merupakan bagian dari kota makassar yang unit UMKMnya juga mengalami peningkatan.

**Tabel 4. 1****Jumlah UMKM dan Penyerapan Tenaga Kerja**

Tahun	Jumlah UMKM (Unit)	Penyerapan tenaga kerja
2019	5,387	10,378
2020	5,837	10,378
2021	6,102	11,313
2022	18,815	30,640

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar

Lokasi Penelitian terletak di Kecamatan Tamalanrea yang merupakan salah satu bagian dari kota Makassar yang memiliki jumlah unit UMKM yang termasuk banyak dan tersebar di delapan kelurahan yaitu sebanyak 1,543 unit per bulan juni 2023, yang sebagian besarnya merupakan usaha yang bergerak dalam bidang kuliner terutama makanan. Dari data yang didapatkan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar diketahui bahwa jumlah umkm di bidang kuliner yang ada di kecamatan tamakanrea berjumlah 442 unit UMKM per bulan juni 2023. Pada umumnya yang menjadi objek penelitian ini merupakan usaha dengan skala kecil, belum memiliki struktur organisasi, manajemen yang belum tertata dengan baik dan tempat usahanya pun relatif kecil.

**Gambar 4. 1**  
**Peta Kecamatan Tamalanrea**



## B. Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Karakteristik Data Responden

Karakteristik responden merupakan bentuk dari gambaran penelitian yang memberikan hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Tamalanrea, dimana peneliti menyebarkan 82 kuesioner ke 3 cluster /3 wilayah kelurahan di kecamatan tamalanrea yang di urutkan berdasarkan jumlah UMKM yang terbanyak, menengah dan yang paling sedikit untuk dijadikan sampel di dalam penelitian ini.

#### a. Deskripsi Karakter Responden

##### 1) Dilihat dari Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh data mengenai jenis kelamin responden sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Responden	
		Jumlah	Presentase%
1	Laki-Laki	24	29,27 %
2	Perempuan	58	70,73 %
<b>Jumlah</b>		82	100%

*Sumber : Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 24 orang (29,27%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 orang (70,73). Hal ini dapat membuktikan

bahwa yang menjadi mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan.

## 2) Dilihat dari Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh melalui penyebaran kuesioner, diperoleh data mengenai jenis umur dari responden sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

NO	Usia	Responden	
		Jumlah	Presentase %
1	< 30 Tahun	43	52,43 %
2	31-40 Tahun	20	24,39 %
3	41-50 Tahun	10	12,19 %
4	>50 Tahun	9	10,9 %
<b>Jumlah</b>		82	100 %

*Sumber : Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 82 responden didapatkan data antaranya umur dibawah 30 tahun sebanyak 43 orang atau 52,43%, umur 31 sampai dengan 40 tahun sebanyak 20 orang atau 24,39%, umur 41 sampai dengan 50 tahun sebanyak 10 orang atau 12,19%, dan umur di atas 50 tahun sebanyak 9 atau 10,9%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini sebagian besar dengan rentang usia dibawah 30 tahun yaitu sebanyak 43 orang atau 52,43% dari keseluruhan responden.

### 3) Dilihat dari Tingkat Pendidikan

Hasil kuesioner yang diberikan kepada 82 responden diperoleh data terkait tingkat pendidikan terakhir responden. Berikut hasil data kategori responden berdasarkan tingkat pendidikan dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

NO	Pendidikan Terakhir	Responden	
		Jumlah	Presentase %
1	SD/Sederajat	10	12,19 %
2	SMP/Sederajat	17	20,73 %
4	SMA/Sederajat	39	47,56 %
3	Sarjana (S1/S2)	16	19,51 %
	Jumlah	82	100 %

*Sumber : Data diolah 2023*

Pendidikan merupakan suatu tolak ukur untuk mengukur tingkat intelektual seseorang. Responden dikategorikan menjadi empat latar belakang tingkat pendidikan terakhir, mulai dari pendidikan terakhir. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 82 responden didapatkan data diantaranya yang berpendidikan terakhir SD/Sederajat sebanyak 10 atau 12,19, berpendidikan SMP/Sederajat sebanyak 17 atau 20,73, berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 39 atau 47,56%, dan berpendidikan Sarjana (S1/S2) sebanyak 16 atau 19,51%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini sebagian besar responden dengan rentan pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 39 orang atau 47,56% dari keseluruhan responden.

## b. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kreativitas (X1), Inovasi (X2), dan Keunggulan Bersaing (X3), Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keberlangsungan UMKM (Y). Pendapaat responden pada indikator variabel sebagai berikut:

### 1) Variabel X1 : Kreativitas

Kreativitas yang terdiri dari 5 pernyataan kuesioner yang dibagikan kepada 82 responden, hasil tanggapan responden terhadap kreativitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**

**Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kreativitas (X<sub>1</sub>)**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Saya selalu menciptakan ide secara terbuka.	65	17	-	-	-	82
2	Saya selalu melakukan riset untuk pengembangan ide baru.	67	15	-	-	-	82
3	Ide yang saya kembangkan selalu mengikuti perkembangan zaman.	63	19	-	-	-	82
4	Saya selalu menyaring ide dan pendapat dari semua orang yang memberikan saran.	56	26	-	-	-	82
5	Saya selalu mempunyai ide unik untuk mengembangkan usaha.	66	16	-	-	-	82
<b>Jumlah</b>		317	93	-	-	-	410

*Sumber: Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Kreativitas menunjukkan bahwa responden yang menjawab

sangat setuju dengan skor total 317, kemudian responden yang menjawab setuju dengan skor total 93. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap variabel Kreativitas didominasi dengan jawaban sangat setuju dengan skor total sebanyak 317.

## 2) Variabel X2 : Inovasi

Inovasi yang terdiri dari 5 pernyataan kuesioner yang dibagikan kepada 82 responden, hasil tanggapan responden terhadap inovasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 6**  
**Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Inovasi (X<sub>2</sub>)**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Saya selalu menciptakan keunggulan produk baru.	59	23	-	-	-	82
2	Produk saya mampu dikenali dengan mudah oleh konsumen.	58	24	-	-	-	82
3	Produk saya mampu diterima dengan mudah oleh konsumen.	63	19	-	-	-	82
4	Produk saya selalu diperbaharui mengikuti perkembangan zaman.	61	21	-	-	-	82
5	Saya berkomitmen untuk terus menciptakan produk lebih baik.	63	19	-	-	-	82
<b>Jumlah</b>		304	106	-	-	-	410

*Sumber: Data diolah 2023*

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Inovasi menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dengan skor total 304, kemudian responden yang menjawab setuju

dengan skor total 106. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terhadap variabel inovasi didominasi dengan jawaban sangat setuju dengan skor total sebanyak 304.

### 3) Variabel X3 : Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing terdiri dari 5 pernyataan kuesioner yang dibagikan kepada 82 responden, hasil tanggapan responden terhadap inovasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**

**Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Keunggulan Bersaing (X3)**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Saya menawarkan harga yang kompetitif dibandingkan pesaing.	58	24	-	-	-	82
2	Saya menawarkan harga yang sama rendahnya atau lebih rendah dibandingkan pesaing.	63	19	-	-	-	82
3	Saya menawarkan produk berkualitas tinggi dibandingkan dengan pesaing.	61	21	-	-	-	82
4	Saya senantiasa bergerak cepat dalam mengembangkan inovasi baru dibandingkan pesaing.	63	19	-	-	-	82
5	Saya menyediakan produk sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan dibandingkan dengan pesaing.	62	20	-	-	-	82
<b>Jumlah</b>		307	103	-	-	-	410

*Sumber: Data diolah 2023*

Berdasarkan table 4.6 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel keunggulan bersaing menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dengan skor total 307, kemudian responden yang menjawab setuju dengan skor total 103. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terhadap variabel keunggulan bersaing didominasi dengan jawaban sangat setuju dengan skor total sebanyak 307.

#### 4) Variabel Y : Keberlangsungan UMKM Kuliner

Keberlangsungan UMKM Kuliner yang terdiri dari 5 pernyataan kuesioner yang dibagikan kepada 82 responden, hasil tanggapan responden terhadap inovasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**

#### **Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Keberlangsungan UMKM**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Volume penjualan usaha terus mengalami peningkatan.	63	19	-	-	-	82
2	Terjadi peningkatan laba seiring dengan peningkatan penjualan.	64	18	-	-	-	82
3	Terjadi pengembangan terhadap usaha yang dijalankan.	66	16	-	-	-	82
4	Volume produksi mengalami peningkatan sehingga perputaran modal cepat terjadi.	59	23	-	-	-	82
5	Pertumbuhan Pangsa pasar usaha yang dijalankan semakin.	64	18	-	-	-	82
<b>Jumlah</b>		316	94	-	-	-	410

*Sumber: Data diolah 2023*

Berdasarkan table 4.7 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Inovasi menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dengan skor total 316, kemudian responden yang menjawab setuju dengan skor total 94. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terhadap variabel inovasi didominasi dengan jawaban setuju dengan skor total sebanyak 316.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan teknik membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Item kuesioner yang dapat dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari angka  $r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan valid. Pada penelitian ini nilai signifikan 0.05, maka  $r_{tabel}$  yang didapat sebesar 0.217. Didapatkan nilai  $r_{hitung}$  untuk seluruh pernyataan pada kuesioner dapat di lihat, sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Kreatifitas (X <sub>1</sub> )	X <sub>1</sub> . P <sub>1</sub>	0,511	0,217	Valid
	X <sub>1</sub> . P <sub>2</sub>	0,335	0,217	Valid
	X <sub>1</sub> . P <sub>3</sub>	0,395	0,217	Valid
	X <sub>1</sub> . P <sub>4</sub>	0,622	0,217	Valid
	X <sub>1</sub> . P <sub>5</sub>	0,599	0,217	Valid

Inovasi (X <sub>2</sub> )	X <sub>2</sub> . P <sub>1</sub>	0,463	0,217	Valid
	X <sub>2</sub> . P <sub>2</sub>	0,279	0,217	Valid
	X <sub>2</sub> . P <sub>3</sub>	0,546	0,217	Valid
	X <sub>2</sub> . P <sub>4</sub>	0,474	0,217	Valid
	X <sub>2</sub> . P <sub>5</sub>	0,674	0,217	Valid
Keunggulan Bersaing (X <sub>3</sub> )	X <sub>3</sub> . P <sub>1</sub>	0,370	0,217	Valid
	X <sub>3</sub> . P <sub>2</sub>	0,290	0,217	Valid
	X <sub>3</sub> . P <sub>3</sub>	0,351	0,217	Valid
	X <sub>3</sub> . P <sub>4</sub>	0,233	0,217	Valid
	X <sub>3</sub> . P <sub>5</sub>	0,660	0,217	Valid
Keberlangsungan Usaha (Y)	Y. P <sub>1</sub>	0,253	0,217	Valid
	Y. P <sub>2</sub>	0,290	0,217	Valid
	Y. P <sub>3</sub>	0,512	0,217	Valid
	Y. P <sub>4</sub>	0,408	0,217	Valid
	Y. P <sub>5</sub>	0,676	0,217	Valid

*Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 24.0*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat keseluruhan variabel kreativitas, inovasi, keunggulan bersaing dan keberlangsungan umkm kuliner yang terdiri dari pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

## 2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi sebuah kuesioner yang digunakan dalam penelitian, sehingga data dari hasil jawaban sebuah kuesioner nantinya bias digunakan meskipun penelitian dilakukan berulang dengan kuesioner yang sejenis dalam kurun waktu yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk melihat reliable atau tidaknya sebuah instrument penelitian, bias dilihat dari nilai Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) dibantu menggunakan software SPSS. Pengujian dilakukan dengan ketentuan batasan nilai 0.6 atau 60% apabila nilai Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) memiliki nilai lebih dari 0.6 maka dinyatakan reliable dan berlaku sebaliknya.

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Reliabilitas**  
*Reliability Statistic*

<i>Crocbach Alpha</i>	<b>N of Items</b>
0,707	20

*Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 24.0*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yaitu kreativitas, inovasi, keunggulan bersaing, dan keberlangsungan umkm kuliner memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen yang digunakan untuk ke empat variabel tersebut sudah reliable atau reabilitasnya baik.

### b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui antara pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yaitu Kreativitas (X1), Inovasi (X2), dan Keunggulan Bersaing (X3) terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.162	3.846		3.162	.002
Kreatifitas (X <sub>1</sub> )	.429	.090	.154	3.427	.002
Inovasi (X <sub>2</sub> )	.396	.100	.103	4.958	.000
Keunggulan Bersaing (X <sub>3</sub> )	.269	.109	.266	3.467	.000

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 24.0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh konstanta sebesar 12.162 sedangkan variabel kreativitas diperoleh koefisien sebesar 0.429, variabel inovasi sebesar 0.396, dan variabel keunggulan bersaing sebesar 0.269 sehingga model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 12,162 + 0,429X_1 + 0,396X_2 + 0,269X_3$$

Dari ketiga variabel diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan positif antara masing-masing variabel yaitu kreativitas (X1), Inovasi (X1), dan keunggulan bersaing terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner (Y) sehingga persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Konstanta (a) = 12.162

Hal ini berarti jika semua variabel independent (kreativitas, inovasi dan keunggulan bersaing) dianggap sama dengan (0) maka nilai variabel dependent (keberlangsungan UMKM kuliner) sebesar 12.162. Maka variabel keberlangsungan UMKM Kuliner belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Kreativitas (X1), inovasi (X2), keunggulan bersaing (X3).

2) Kreativitas (X1) = 0,429

Nilai koefisien variabel kreativitas sebesar 0,429 artinya jika variabel kreativitas proses bertambah satu poin maka akan diperoleh peningkatan dalam keberlangsungan umkm kuliner sebesar 0,429 dengan catatan variabel lainnya tidak berubah. Maka disimpulkan koefisien ini bernilai positif sehingga kreativitas berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan umkm kuliner.

3) Inovasi (X2) = 0,396

Nilai koefisien inovasi sebesar 0,396 artinya apabila variabel inovasi bertambah satu poin maka terjadi kenaikan dalam keberlangsungan umkm kuliner sebesar 0,396 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Maka

disimpulkan koefisien ini bernilai positif sehingga inovasi memiliki dampak dan pengaruh secara positif bagi variabel keberlangsungan umkm kuliner.

4) Keunggulan Bersaing ( $X_3$ ) = 0,269

Nilai koefisien variabel keunggulan bersaing yaitu sebesar 0,269 dengan begitu dapat simpulkan bahwa jika variabel keunggulan bersaing naik satu poin akan terjadi kenaikan dalam keberlangsungan umkm kuliner dengan nilai 0,269. Dengan asumsi variabel lainnya tidak bertambah. Maka disimpulkan koefisien ini berpengaruh positif terhadap keberlangsungan umkm kuliner.

**c. Uji Hipotesis**

**1) Uji Parsial (Uji t)**

Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh atau adanya pengaruh pada variabel independen yaitu kreativitas( $X_1$ ), inovasi ( $X_2$ ), dan Keunggulan bersaing(  $X_3$ ), terhadap variabel dependent (keberlangsungan umkm kuliner). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hasilnya signifikan dan berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat dikatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.162	3.846		3.162	.002
Kreatifitas (X <sub>1</sub> )	.429	.090	.184	3.427	.002
1 Inovasi (X <sub>2</sub> )	.396	.100	.103	4.958	.000
Keunggulan Bersaing (X <sub>3</sub> )	.269	.109	.266	3.467	.000

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 24.0

Berdasarkan tabel 4.12, maka didapatkan hasil pengujian sebagai berikut :

a. Kreativitas (X<sub>1</sub>) terhadap keberlangsungan UMKM kuliner (Y)

Pengujian pengaruh variabel kreativitas terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 3.427 dan t tabel sebesar 1,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi menunjukkan nilai lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM kuliner.

b. Inovasi (X<sub>2</sub>) terhadap keberlangsungan UMKM kuliner (Y)

Pengujian pengaruh variabel inovasi terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 4.958 dan t tabel 1,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Signifikansi menunjukkan nilai lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05

( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inovasi terhadap keberlangsungan UMKM kuliner.

c. Keunggulan Bersaing (X3) terhadap keberlangsungan umkm kuliner (Y)

Pengujian pengaruh variabel keunggulan bersaing terhadap keberlangsungan UMKM kuliner dapat diketahui dengan melihat nilai  $t$  hitung sebesar 3.467 dan  $t$  tabel 1,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan nilai lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), artinya keunggulan bersaing berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberlangsungan umkm kuliner.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui dan menguji variabel independen yaitu Kreativitas (X1), Inovasi (X2), Keunggulan Bersaing (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Keberlangsungan umkm kuliner. Berikut hasil uji F pada tabel 4.13 sebagai berikut

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	12.854	3	4.285	9.478	.001 <sup>b</sup>
	Residual	96.085	78	1.232		
	Total	108.939	81			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan usaha

b. Predictors: (Constant), Kreatifitas (X1) , inovasi (X2) , keunggulan bersaing (X3)

Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 24.0

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui nilai F memiliki nilai sebesar 9.478 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001. Signifikansi menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) dengan nilai  $f_{hitung}$  9.478 .  $f_{tabel}$  2.722. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas, inovasi, dan keunggulan bersaing berpengaruh secara simultan terhadap variabel keberlangsungan UMKM kuliner.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur factor yang berpengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil nilai  $r^2$  terbesar menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh paling besar terhadap variabel dependent. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut :

**Tabel 4. 14**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.892 <sup>a</sup>	.795	.684	1.10989

a. Predictors: (Constant), Kreatifitas (X1), Inovasi (X2) , Keunggulan Bersaing (X3).

b. Dependent variable: Keberlangsungan Usaha (Y)

*Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 24.0*

Berdasarkan nilai koefisien determasi diatas dapat dilihat didapatkan nilai koefisien determasi sebesar 79.5%. Hal ini berarti variabel independent (kreativitas, inovasi, dan keunggulan bersaing) secara

bersama-sama mempengaruhi variabel dependendnt ( keberlangsungan umkm kuliner) sebesar 79.5% dan sisanya 20.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kreativitas (X1), inovasi (X2), dan keunggulan bersaing (X3) terhadap keberlangsungan umkm kuliner (Y) di Kecamatan Tamalanrea. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

#### 1. Pengaruh Kreativitas terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner. Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  dalam variabel kreativitas (X1)  $t_{hitung}$  3.427 lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1.665 dengan tingkat signifikan 0,002 sehingga  $H_1$  dapat diterima. Maka dapat disimpulkan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner. Hal ini juga disebabkan karena beberapa pernyataan kuesioner dari variabel kreativitas dalam pernyataan kuesioner mayoritas menjawab sangat setuju.

#### 2. Pengaruh Inovasi Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kluiner. Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  dalam variabel inovasi

(X1)  $t_{hitung}$  4.958 lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1.665 dengan tingkat signifikan 0,001 sehingga  $H_1$  dapat diterima. Maka dapat disimpulkan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner. Hal ini juga disebabkan karena beberapa pernyataan kuesioner dari variabel inovasi dalam pernyataan kuesioner mayoritas menjawab sangat setuju.

### 3. Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Keberlangsungan UMKM kuliner

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner. Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  dalam variabel inovasi (X1)  $t_{hitung}$  3.467 lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1.665 dengan tingkat signifikan 0,001 sehingga  $H_1$  dapat diterima. Maka dapat disimpulkan keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner. Hal ini juga disebabkan karena beberapa pernyataan kuesioner dari variabel keunggulan bersaing dalam pernyataan kuesioner mayoritas menjawab sangat setuju.

### 4. Pengaruh Kreativitas, Inovasi, dan Keunggulan Bersaing terhadap Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel kreativitas(X1), inovasi(X2) dan keunggulan bersaing (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kuliner (Y). Dapat dilihat dari bukti hasil analisis uji f dan nilai signifikansi.

Dalam uji F nilai  $f_{hitung}$  sebesar 9.478 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% . Karena  $f_{hitung} 9.478 > f_{tabel} 2.722$  maka variabel kreativitas, inovasi, dan keunggulan bersaing secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara inovasi terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keunggulan bersaing terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas, inovasi, dan keunggulan bersaing terhadap keberlangsungan UMKM kuliner di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka saran yang diberikan peneliti antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi UMKM di Kecamatan Tamalanrea, dikarenakan banyaknya kompetitor yang bergerak dibidang yang usaha yang sama, sehingga perlu adanya strategi-strategi yang harus dilakukan dalam menghadapi persaingan secara kompetitif terutama dalam bidang kuliner makanan. Hal tersebut dikarenakan

makanan menjadi salah satu kebutuhan utama bagi manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Penawaran berbagai produk makanan yang beragam dapat menyajikan produk makanan yang memiliki peluang yang besar dalam bisnis kuliner. Di harapkan juga agar pelaku UMKM yang juga sumber daya manusia yang menjalankan kegiatan UMKM agar selalu menyaring dan menerima saran dari konsumen, memberikan keunikan tersendiri agar konsumen dapat lebih mudah mengingat usaha yang dijalankan, memberikan harga yang paling affordable untuk para konsumen untuk keberlangsungan UMKM dan perputaran modal yang lebih cepat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat lebih banyak mengeksplor dan mencari sumber data yang lebih banyak yang berkaitan dengan UMKM kuliner baik di Kecamatan Tamalanrea atau di tempat penelitian lainnya, jika peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang sama, maka diharapkan selanjutnya dapat menggunakan objek yang berbeda dan lebih luas baik dari segi populasi, industri, teori maupun alat ukur yang digunakan dan mempersiapkan diri dalam menjalankan proses pengambilan data di lapangan sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Mugni, K., Danial, D. M., & Norisanti, N. (2022). Pengaruh Inovasi Dan Kolaborasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Industri Makanan Kota Sukabumi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Ascarya Academia, 2022, diakses pada 07 April 2023, <https://ascarya.or.id/metode-analisis-data-kuantitatif/>
- Akatelkom, 2022, diakses pada tanggal 07 April 2023, <https://akatelkom-bogor.ac.id/2022/08/19/jenis-jenis-variabel-penelitian/>
- Atmaja, H. E. (2018). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Rekomen*.
- Febriansyah, E. (2020). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*.
- Ginanjar, G. (2022). *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mebel di Kabupaten Batanghari* (Doctoral dissertation, Manajemen).
- Hamka, H., Marjuni, S., & Chahyono, C. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Melalui Pelaku Usaha Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Kabupaten Maros. *Indonesian Journal of Business and Management*.
- Hastuti, S. W., Pristiyono, P., & Halim, A. (2023). Penguatan Strategi Bisnis Ukm Melalui Konsep Porter Sebagai Mitigasi Resesi Global. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*
- Irawati, A., & Nurfadilah, N. (2021). Pengaruh kreativitas dan perilaku inovatif terhadap kinerja pengrajin galeri belva batik tulis Madura. *Eco-Entrepreneur*.

- Kristian, D., & Gofur, A. (2022). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Dipademangan Jakarta). *JAMBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1).
- Kurniasari, R. D. (2018). Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk, dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Kerajinan Enceng Gondok “AKAR”. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*.
- Pratama, A. A. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tasikmalaya.
- Puri Pintek, 2021, diakses pada 07 April 2023, <https://pintek.id/blog/teknik-pengumpulan-data/>
- Rochmatulaili, E., Suyanto, S., & Rahman, M. A. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kewirausahaan UMKM Food Court.. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*.
- Rosmadi, M. L. N. (2021). Inovasi dan kreativitas pelaku usaha UMKM di era Covid-19. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(2).
- Riany, A. I., & Dahmiri, D. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wedding Organizer Hastina Puspita Decoration Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*.
- Retnawati, H. (2017, September). Teknik Pengambilan Sampel. In *Disampaikan Pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme*.
- Saleh, H. M. Y., & Miah Said, S. E. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts and Strategies* (Vol. 1). Sah Media.
- Satrianny, I. P., & Fernando, N. (2021). Pengaruh Inovasi Produk, Merek dan Motivasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Cafe Coffee do Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*.

- Sulaeman, I. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Produk Terhadap Kemajuan Usaha Pada Roemah Brownies Gemirasary Bandung. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). Instrumen Penelitian.
- Sofie, F. (2018). Identifikasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Usaha Menengah (Studi pada CV Kota Agung). *Jurnal Wacana Ekonomi*.
- Satwika, N. K. P., & Dewi, N. M. W. K. (2018). *Pengaruh Orientasi Pasar serta Inovasi terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Bisnis* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh financial literacy terhadap keberlangsungan usaha (business sustainability) pada umkm desa jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Wiranawata, H. (2019). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkmkuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komerling Ulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

**L**

**A**

**M**

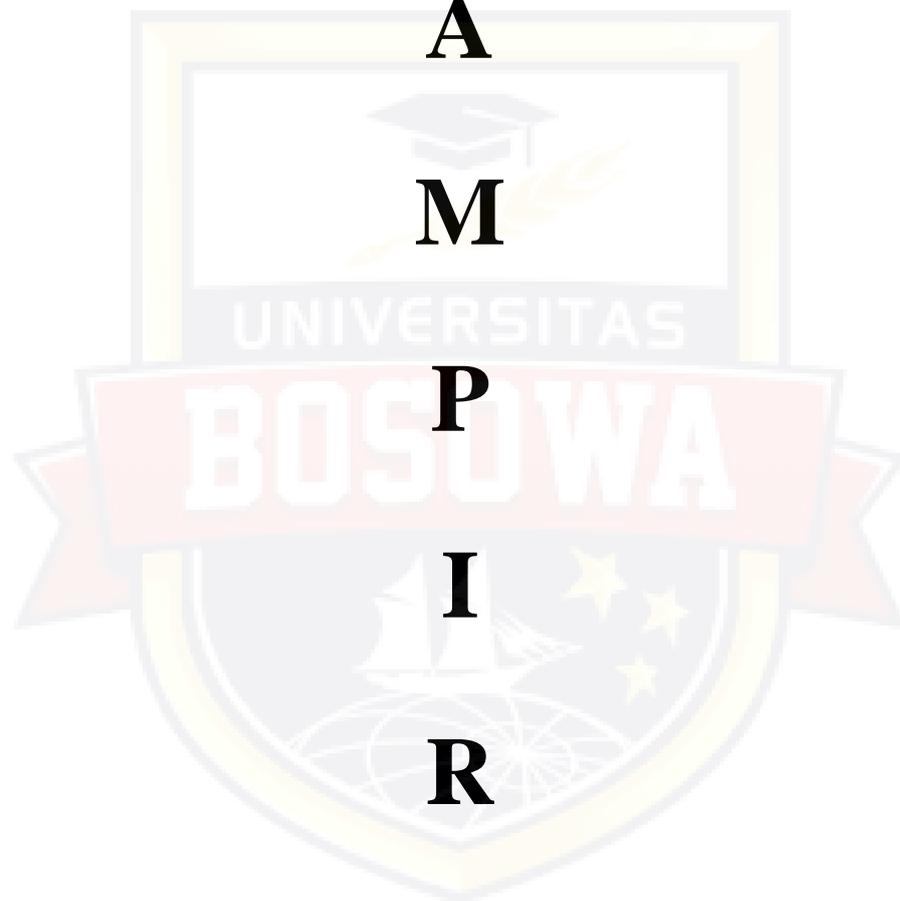
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

	<b>UNIVERSITAS BOSOWA</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b> Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568 <a href="http://www.universitasbosowa.ac.id">http://www.universitasbosowa.ac.id</a>
---	--

---

Nomor : A/105 /FEB/UNIBOS/VI/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Provinsi Sulawesi Selatan**  
Di,-  
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Andi Megawati  
NIM : 4519012070  
Program Studi : Manajemen  
No. Telp/Hp : 082188959534  
Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner Di Kec. Tamalanrea”**

Schubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 5 Juni 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

  
**Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM**  
NIDN: 092412 680

Tembusan  
1. Rektor Universitas Bosowa  
2. Arsip

## Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Teip. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : [ptsp@sulseprov.go.id](mailto:ptsp@sulseprov.go.id)  
 Makassar 90231

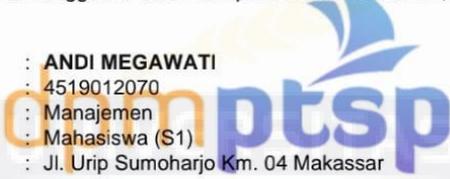
---

Nomor	: <b>18389/S.01/PTSP/2023</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Univ. Bosowa Makassar Nomor : A.1105/FEB/UNIBOS//2023 tanggal 05 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>ANDI MEGAWATI</b>
Nomor Pokok	: 4519012070
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Urip Sumoharjo Km. 04 Makassar



**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM KULINER DI KECEMATAN TAMALANREA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Juni s/d 12 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 05 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
**PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
 Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Univ. Bosowa Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

### Lampiran 3 Instruman Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

Kepada:

Yth, Pelaku UMKM

di Kecamatan Tamalanrea

*Assalamu'aikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian skripsi yang sedang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner Di Kecamatan Tamalanrea”**. Saya yang bertanda tagan dibawah ini:

Nama : Andi Megawati

NIM : 4519012070

Jurusan/Fakultas : Manajemen/Ekonomi dan Bisnis

Instansi : Universitas Bosowa

Besar harapan saya, memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi kuesioner dari pertanyaan atau pernyataan yang tertera pada angket penelitian. Semua keterangan dan jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan bersifat rahasia dan tidak akan diketahui oleh pihak lain kecuali penelitian sendiri. Atas bantuan, kesediaan dan kerja samanya. Saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Hormat Saya  
Peneliti

Andi Megawati

### A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin :

Pria

Wanita

2. Usia :

< 30 Tahun  41- 50 Tahun

31-40 Tahun  > 50 Tahun

3. Tingkat Pendidikan :

SD/Sederajat  SMA/Sederajat

SMP/Sederajat  Sarjana (S1/S2)

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan penilaian terhadap pertanyaan dibawah ini menyangkut kreativitas, inovasi, dan keunggulan bersaing, berilah tanda  (ceklis) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Tidak Setuju (TS)

3. Kurang Setuju (KS)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (SS)

## C. Variabel Kreativitas (X1)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu menciptakan ide secara terbuka.					
2.	Saya selalu melakukan riset untuk pengembangan ide baru.					
3.	Ide yang saya kembangkan selalu mengikuti perkembangan zaman.					
4.	Saya selalu menyaring ide dan pendapat dari semua orang yang memberikan saran.					
5.	Saya selalu mempunyai ide unik untuk mengembangkan usahanya.					

## D. Variabel Inovasi (X2)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu menciptakan keunggulan produk baru.					
2.	Produk saya mampu dikenali dengan mudah oleh konsumen.					
3.	Produk saya mampu diterima dengan mudah oleh konsumen.					
4.	Produk saya selalu diperbaharui mengikuti perkembangan zaman.					
5.	Saya berkomitmen untuk terus menciptakan produk lebih baik.					

## E. Variabel Keunggulan Bersaing (X3)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya menawarkan harga yang kompetitif dibandingkan pesaing.					
2.	Saya menawarkan harga yang sama rendahnya atau lebih rendah					

	dibandingkan pesaing.					
3.	Saya menawarkan produk berkualitas tinggi dibandingkan dengan pesaing.					
4.	Saya senantiasa bergerak cepat dalam mengembangkan inovasi baru dibandingkan pesaing.					
5.	Saya menyediakan produk sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan dibandingkan dengan pesaing.					

F. Variabel Keberlangsungan UMKM Kuliner (Y)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Volume penjualan usaha terus mengalami peningkatan.					
2.	Terjadi peningkatan laba seiring dengan peningkatan penjualan.					
3.	Terjadi pengembangan terhadap usaha yang dijalankan.					
4.	Volume produksi mengalami peningkatan sehingga perputaran modal cepat terjadi.					
5.	Pertumbuhan Pangsa pasar usaha yang dijalankan semakin meningkat.					

## Lampiran 4 Hasil Pengujian Validitas

### a. Kreatifitas ( $X_1$ )

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Kreatifitas
X1.1	Pearson Correlation	1	.184	-.134	.112	.180	.511**
	Sig. (2-tailed)		.099	.230	.316	.106	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.2	Pearson Correlation	.184	1	-.142	-.040	.077	.335**
	Sig. (2-tailed)	.099		.202	.724	.493	.002
	N	82	82	82	82	82	82
X1.3	Pearson Correlation	-.134	-.142	1	.096	.139	.395**
	Sig. (2-tailed)	.230	.202		.390	.213	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.4	Pearson Correlation	.112	-.040	.096	1	.122	.622**
	Sig. (2-tailed)	.316	.724	.390		.276	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.5	Pearson Correlation	.180	.077	.139	.122	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.106	.493	.213	.276		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Kreatifitas	Pearson Correlation	.511**	.335**	.395**	.622**	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Inovasi ( $X_2$ )**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Inovasi
X2.1	Pearson Correlation	1	-.029	-.072	-.073	.116	.463
	Sig. (2-tailed)		.794	.523	.513	.298	.145
	N	82	82	82	82	82	82
X2.2	Pearson Correlation	-.029	1	.010	-.078	.040	.279*
	Sig. (2-tailed)	.794		.927	.488	.720	.011
	N	82	82	82	82	82	82
X2.3	Pearson Correlation	-.072	.010	1	-.035	.229*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.523	.927		.753	.038	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X2.4	Pearson Correlation	-.073	-.078	-.035	1	-.049	.474**
	Sig. (2-tailed)	.513	.488	.753		.661	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X2.5	Pearson Correlation	.116	.040	.229*	-.049	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.298	.720	.038	.661		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Inovasi	Pearson Correlation	.463	.279*	.546**	.474**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.145	.011	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. keunggulan Bersaing ( $X_3$ )

		Correlations					Keunggulan Bersaing
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
X3.1	Pearson Correlation	1	.007	-.067	-.135	.115	.370**
	Sig. (2-tailed)		.954	.550	.227	.304	.001
	N	82	82	82	82	82	82
X3.2	Pearson Correlation	.007	1	.022	-.167	-.037	.290**
	Sig. (2-tailed)	.954		.846	.133	.744	.008
	N	82	82	82	82	82	82
X3.3	Pearson Correlation	-.067	.022	1	-.043	-.123	.351**
	Sig. (2-tailed)	.550	.846		.701	.271	.001
	N	82	82	82	82	82	82
X3.4	Pearson Correlation	-.135	-.167	-.043	1	-.096	.233*
	Sig. (2-tailed)	.227	.133	.701		.392	.035
	N	82	82	82	82	82	82
X3.5	Pearson Correlation	.115	-.037	-.123	-.096	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.304	.744	.271	.392		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Keunggulan _Bersaing	Pearson Correlation	.370**	.290**	.351**	.233*	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.001	.035	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## d. Keberlangsungan Usaha (Y)

## Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Keberlangsungan Usaha
Y.1	Pearson Correlation	1	-.072	-.085	-.063	.146	.253*
	Sig. (2-tailed)		.518	.450	.572	.191	.022
	N	82	82	82	82	82	82
Y.2	Pearson Correlation	-.072	1	-.081	-.183	-.002	.210
	Sig. (2-tailed)	.518		.468	.099	.985	.058
	N	82	82	82	82	82	82
Y.3	Pearson Correlation	-.085	-.081	1	-.032	.217*	.512**
	Sig. (2-tailed)	.450	.468		.773	.050	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Y.4	Pearson Correlation	-.063	-.183	-.032	1	-.083	.408**
	Sig. (2-tailed)	.572	.099	.773		.458	.000
	N	82	82	82	82	82	82
Y.5	Pearson Correlation	.146	-.002	.217*	-.083	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.191	.985	.050	.458		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Keberlangsungan_Usaha	Pearson Correlation	.253*	.210	.512**	.408**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.058	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

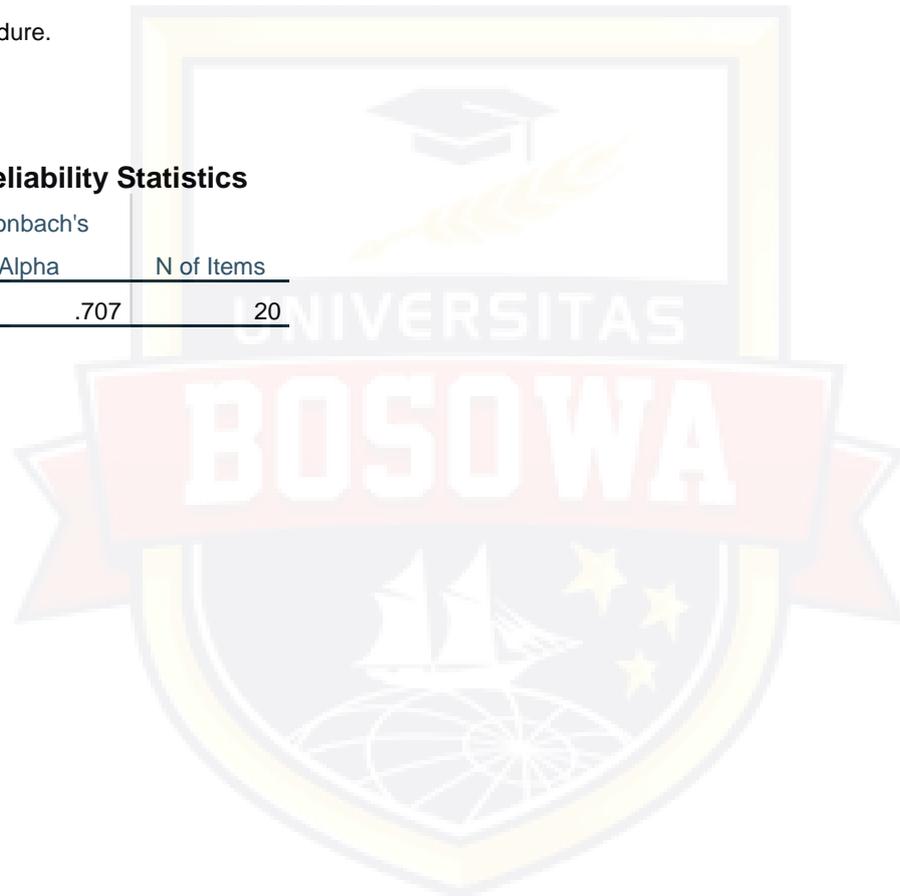
**Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	20



## Lampiran 6 Hasil Analisis dan Hasil Pengujian Hipotesis

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.162	3.846		3.162	.002
	Kreatifitas	.429	.090	.154	3.427	.002
	Inovasi	.396	.100	.103	4.958	.000
	Keunggulan_Bersaing	.269	.109	.266	3.467	.000

a. Dependent Variable: Keberlangsungan\_Usaha

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 <sup>a</sup>	.795	.684	1.10989

a. Predictors: (Constant), Keunggulan\_Bersaing, Inovasi, Kreatifitas

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.854	3	4.285	9.478	.001 <sup>b</sup>
	Residual	96.085	78	1.232		
	Total	108.939	81			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan\_Usaha

b. Predictors: (Constant), Keunggulan\_Bersaing, Inovasi, Kreatifitas

## Lampiran 7 Data Mentah Penelitian

### a. Hasil Skor Responden Terhadap Kreativitas

NO	X1 (Kreativitas)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	5	5	5	24
3	5	4	5	5	5	24
4	5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	4	23
6	5	5	5	5	4	24
7	5	5	5	4	5	24
8	5	5	5	5	5	25
9	4	5	5	5	5	24
10	5	5	5	5	4	24
11	4	5	5	5	5	24
12	4	5	5	4	5	23
13	4	5	5	5	5	24
14	4	5	5	4	4	22
15	4	5	5	5	5	24
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	4	5	24
19	5	5	5	4	4	23
20	4	5	5	4	4	22
21	5	5	5	5	5	25
22	4	5	5	5	5	23
23	4	5	5	5	5	24
24	5	5	3	4	4	21
25	5	5	5	5	4	24
26	5	5	5	4	4	23
27	5	5	2	4	5	21
28	5	5	5	3	4	22
29	4	5	5	5	4	23
30	5	5	5	5	4	23
31	4	5	5	5	4	22
32	4	5	5	4	4	21

33	5	5	5	4	5	23
34	5	5	5	3	5	22
35	5	5	5	5	4	23
36	5	5	5	5	3	22
37	3	5	5	2	4	19
38	5	5	5	5	5	25
39	4	5	5	3	4	21
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	3	4	22
42	5	5	2	4	3	19
43	5	5	5	4	5	24
44	5	5	5	4	4	22
45	3	5	5	5	4	21
46	5	5	5	5	5	24
47	5	5	5	5	4	24
48	4	5	5	4	4	22
49	4	5	5	4	5	22
50	5	5	5	5	4	24
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	4	5	24
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	4	5	23
55	5	5	5	5	4	24
56	5	5	5	4	5	24
57	5	5	5	4	4	22
58	3	5	5	5	4	21
59	5	5	5	5	5	24
60	5	5	5	5	4	24
61	4	5	5	4	4	22
62	4	5	5	4	5	22
63	5	5	5	5	4	24
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	4	5	24
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	4	5	23
68	5	5	5	5	4	24
69	5	5	4	5	5	24
70	5	5	5	2	5	22

71	5	5	5	4	4	23
72	5	5	4	5	5	24
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	4	5	24
76	5	5	4	4	5	23
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	4	5	24
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	4	5	24
82	5	5	5	5	5	25

**b. Hasil Skor Responden terhadap Inovasi**

NO	X2 (Inovasi)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	4	5	24
4	5	5	4	4	5	23
5	5	5	4	4	5	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	4	5	23
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	4	4	5	23
10	5	5	4	5	5	24
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	4	5	24
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	4	5	5	24
16	5	5	5	4	5	24
17	5	5	5	4	5	24
18	5	5	5	4	5	24
19	5	5	4	5	5	24
20	5	5	5	4	5	24

21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	4	5	5	24
24	5	5	5	4	5	24
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	4	4	5	23
27	5	5	5	4	5	24
28	5	5	4	5	5	24
29	5	5	4	5	5	24
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	4	4	2	20
33	5	3	4	4	5	21
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	2	22
38	5	5	4	5	2	21
39	5	5	5	4	5	24
40	5	5	4	5	2	21
41	5	5	4	3	5	22
42	5	5	4	5	5	24
43	5	5	5	2	5	22
44	5	5	5	4	4	23
45	5	5	4	5	5	24
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	4	5	24
49	5	5	4	4	5	23
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	4	5	24
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	4	5	24
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	4	24
57	5	5	5	5	5	25
58	3	5	5	5	4	22

59	5	4	5	5	5	24
60	5	5	5	3	5	23
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	3	5	23
64	5	3	5	5	4	22
65	5	5	5	5	5	25
66	5	4	4	5	5	23
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	3	4	22
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	4	3	4	21
71	5	5	5	3	5	23
72	5	5	2	5	4	21
73	5	5	4	5	5	24
74	5	4	5	5	5	24
75	5	5	5	5	5	25
76	5	4	5	5	4	23
77	5	5	4	5	4	23
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	4	5	5	24
80	5	5	4	5	4	23
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	4	5	5	24

**c. Hasil Skor Responden terhadap Keunggulan Bersaing**

N0	X3 ( Keunggulan Bersaing)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	5	5	23
3	5	4	5	5	5	24
4	5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	5	24
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	5	5	24
8	5	5	5	5	5	25

9	5	5	4	5	5	24
10	5	5	2	5	5	22
11	4	5	5	5	5	24
12	5	5	4	3	5	22
13	4	4	5	5	5	23
14	4	5	4	5	5	23
15	4	5	5	5	3	22
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	3	23
18	4	4	4	5	5	22
19	5	5	4	5	5	24
20	5	5	5	5	3	23
21	5	5	5	5	2	22
22	5	4	4	5	2	20
23	5	4	5	5	2	21
24	5	5	5	5	3	23
25	4	5	5	5	4	23
26	4	5	4	5	4	22
27	4	5	5	5	2	21
28	5	5	5	5	2	22
29	5	5	4	5	5	24
30	5	4	5	5	5	24
31	5	4	5	5	5	24
32	5	4	5	5	5	24
33	5	4	4	5	5	23
34	5	4	5	5	5	24
35	5	4	4	5	5	23
36	5	4	5	5	5	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	5	5	5	5	24
40	4	5	4	5	5	23
41	5	5	4	5	5	24
42	5	5	5	5	5	25
43	4	5	5	5	5	24
44	4	4	5	5	5	23
45	5	4	4	5	5	23
46	4	4	5	5	5	23

47	4	5	5	5	5	24
48	5	5	4	5	5	24
49	5	4	4	5	5	23
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	5	4	5	5	5	24
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	4	5	5	24
57	5	5	5	2	5	22
58	5	5	5	4	4	23
59	5	5	4	5	5	24
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	4	5	24
63	5	5	4	4	5	23
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	4	5	24
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	4	5	24
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	4	5	4	23
72	5	4	5	5	5	24
73	5	5	4	5	5	24
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	4	24
77	5	5	5	5	5	25
78	3	5	5	5	4	22
79	5	4	5	5	5	24
80	5	5	5	3	5	23
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25

**a. Hasil Skor Responden terhadap Keberlangsungan UMKM Kuliner**

N0	Y (Keberlangsungan Usaha)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	5	5	5	5	4	24
2	5	4	5	5	5	24
3	5	4	5	5	5	24
4	5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	4	24
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	5	4	23
8	5	4	5	5	5	24
9	5	5	4	5	5	24
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	4	24
13	5	5	5	5	5	25
14	3	5	5	5	4	22
15	5	4	5	5	5	24
16	5	5	5	3	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	3	5	23
20	5	3	5	5	4	22
21	5	5	5	5	5	25
22	5	4	4	5	5	23
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	3	4	22
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	4	3	4	21
27	5	5	5	3	5	23
28	5	5	2	5	4	21
29	5	5	4	5	5	24
30	5	4	5	5	5	24
31	5	5	5	5	5	25
32	5	4	5	5	4	23

33	5	5	4	5	4	23
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	4	5	5	24
36	5	4	5	5	5	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	4	5	5	24
41	5	5	4	5	5	24
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	4	24
44	5	4	5	5	4	23
45	5	4	4	5	5	23
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	4	24
49	5	4	4	5	4	22
50	5	5	5	5	5	25
51	5	4	5	5	5	24
52	5	5	5	5	4	24
53	5	5	5	5	5	25
54	5	4	5	5	4	23
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	2	22
57	5	5	4	5	2	21
58	5	5	5	4	5	24
59	5	5	4	5	2	21
60	5	5	4	3	5	22
61	5	5	4	5	5	24
62	5	5	5	2	5	22
63	5	5	5	4	4	23
64	5	5	4	5	5	24
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	4	5	24
68	5	5	4	4	5	23
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25

71	5	5	5	4	5	24
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	4	5	24
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	4	24
76	5	5	5	5	5	25
77	3	5	5	5	4	22
78	5	5	4	5	4	23
79	5	4	5	5	5	24
80	5	5	4	5	5	24
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25

